Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk penggunaan/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia usaha yang muncul dan berkembang saat ini akan mampu memberikan sebuah usaha yang akan memberikan manfaat yang sangat baik kepada usaha. Sumber daya manusia yang ada saat ini selalu memberikan kemajuan yang baik dalam setiap perkembangannya untuk mengontrol SDM yang ada. Hal ini akan membuat nilai yang maksimal terhadap perusahaan tersebut. Artinya perusahaan memberikan sebuah produk yang berkembang pesat dalam menghasilkan sebuah barang yang ada pada komoditas masing-masing setiap perusahaan yang ada (Hermundsdottir & Aspelund, 2021).

Laba yang dihasilkan mampu memberikan pengaruh yang penting termasuk pada kondisi produksi yang diyakininya. Laba paling utama diberikan kepada sebuah perusahaan dengan tujuan yang utama. Perhitungan HPP yang dijalankan pada sebuah perusahaan akan memberikan ketepatan yang baik. Hal ini dikarenakan HPP mampu memberikan sebuah kebijakan yang mampu menghasilkan keuntungan yang baik (Islami et al., 2020).

Adanya informasi harga pokok produksi pada produk kuping gajah di CV. Hasil Mulia. CV. Hasil Mulia di Kota Surabaya adalah perusahaan yang berfokus pada produksi barang dan jasa dengan kebutuhan pelanggan yang beragam. Sebagai bisnis yang menerima pesanan supermarket, fleksibilitas produksi menjadi salah satu ciri khasnya. Namun, untuk menjaga daya saing dan profitabilitas di

pasar yang kompetitif Surabaya, perusahaan ini harus memahami dengan baik biaya produksi yang terkait dengan setiap pesanan. Harga jual yang ditawarkan harus kompetitif, tetapi juga harus menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menjaga kelangsungan bisnis (Farida & Setiawan, 2022).

Industri makanan ringan, termasuk produksi snack, telah menjadi bagian integral dari pasar konsumen di Indonesia. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan-perusahaan berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka, termasuk dalam mengelola biaya produksi (Khaerunnisa, 2021). CV. Hasil Mulia, yang berbasis di Kota Surabaya, terlibat dalam produksi dan penjualan Snack Kuping Gajah, sebuah produk yang telah dikenal luas oleh masyarakat.

Dalam konteks ini, perusahaan perlu memahami dengan jelas tentang biaya produksi yang terlibat dalam setiap unit produknya. Salah satu metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi adalah metode full costing (Permana, 2020). Metode ini mencakup semua biaya produksi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, untuk mengalokasikan biaya secara menyeluruh ke setiap unit produk. Analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing menjadi penting untuk membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, penetapan harga yang optimal, dan menjaga daya saing produk di pasaran (Sari dan Wahab, 2021).

Pada analisis ini, fokus akan diberikan pada identifikasi dan pengelolaan biaya produksi Snack Kuping Gajah dengan menggunakan metode full costing. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam kepada manajemen CV. Hasil Mulia, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan undang-undang yang berlaku

proses produksi, meningkatkan efisiensi biaya, dan meraih posisi yang lebih kuat di pasar makanan ringan di Kota Surabaya.

Analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan pesanan memiliki peran sentral dalam upaya CV. Hasil Mulia. Ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan menghitung biaya produksi yang terkait dengan setiap pesanan. Variabilitas biaya produksi, seperti fluktuasi bahan baku, upah, dan biaya overhead, harus diperhitungkan dengan cermat. Dengan pemahaman yang mendalam tentang harga pokok produksi, perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya yang sesungguhnya, sehingga tetap menguntungkan dan bersaing di pasar. Pemahaman tentang harga pokok produksi yang relevan dengan masing-masing pesanan juga membuka peluang untuk strategi penetapan harga yang lebih cerdas. CV. Hasil Mulia dapat mengidentifikasi pesanan dengan margin keuntungan yang lebih tinggi, yang dapat menjadi prioritas dalam pengelolaan produksi dan penentuan harga. Sebaliknya, pesanan dengan margin lebih rendah dapat dikelola dengan lebih efisien.

Dengan demikian, analisis harga pokok produksi membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat, yang akan membantu mereka tetap bersaing di pasar yang terus berubah dan memastikan profitabilitas jangka panjang yang akan memberikan sebuah harga jual pada pihak manajemen. Dalam pengolahan bahan baku yang menjadi sebuah biaya produksi akan memberikan bahan baku yang terdiri dari biaya produksi, bahan baku langsung, dan biaya overhead pabrik. Keputusan- keputusan lain yang dapat menunjang kelangsungan suatu produk. Pada perusahaan yang mengolah bahan baku menjadi produk jadi, biaya produksi merangkum dalam tiga macam biaya yaitu biaya bahan baku

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindak sesuai dengan undang-undang yang berlaku

langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik (Widyanti et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Sunanda *et.al.* (2019) menemukan bahwa metode perhitungan biaya produksi dan harga jual yang digunakan oleh Rolasz Group hasilnya sama dengan perhitungan metode *full costing*. Perhitungan yang menggunakan metode *full costing* hasilnya lebih tinggi dari perhitungan metode *variable costing*, sedangkan hasil perhitungan dengan metode *variable costing* hasilnya lebih tinggi dari perhitungan menggunakan metode *full costing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Fardillah dan Singgih (2023) menunjukkan bahwa setelah dilakukan perhitungan beberapa biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik, maka menghasilkan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan, pada penetapan harga jual per unit usaha mikro kecil dan menengah icung menyot sejoli menetapkan keuntungan 20% dari harga per unit yang sudah dihitung dengan menggunakan metode *full costing*.

Biaya pokok produksi dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu Bahan Baku Langsung, Tenaga Kerja Langsung, dan Biaya Overhead. Pencatatan dan klasifikasi yang akurat dari ketiga jenis biaya ini sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa. Dalam konteks industri, biaya pokok produksi menjadi komponen terbesar dari total biaya perusahaan, memberikan pemahaman yang mendalam terkait investasi yang diperlukan dalam proses produksi. Informasi yang cepat dan akurat mengenai biaya pekerjaan atau

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan ditindaklanjuti sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

proses memberikan dasar yang kokoh bagi manajemen untuk merencanakan langkah-langkah dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Pada situasi di mana produk dalam proses produksi telah selesai, biaya pokok produksi akan mencerminkan biaya produksi secara keseluruhan. Witjaksono (2006) menyatakan bahwa "harga pokok adalah sejumlah nilai aktiva, tetapi apabila selama tahun berjalan 4 aktiva tersebut dimanfaatkan untuk membantu memperoleh penghasilan". Krismiaji dan Aryani (2011)

Warindrani (2006) menyatakan pada umumnya perusahaan mengklasifikasikan "biaya sebagai dasar penetapan harga pokok produksi menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi". Krismiaji dan Aryani (2011) menyatakan bahwa "pendekatan umum penentuan harga jual adalah menambahkan angka perkiraan laba (markup) pada harga pokok. Markup adalah selisih antara harga jual dan harga pokok produk".

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu *et.al*. (2023) menunjukkan bahwa dari metode yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan menggunakan *full costing*, maka pemilik tidak perlu membuat perhitungan harga pokok lagi di dalam penyusunan laporan laba rugi perusahaan *Why Nut Donut*. Hal tersebut dikarenakan oleh, pada metode *full costing*, semua komponen biaya produksi, termasuk biaya *overhead* variable dan biaya *overhead* tetap dimasukkan.

Dalam perusahaan CV. Hasil Mulia, pengolahan harga pokok produksi melibatkan sejumlah *cost driver* yang memengaruhi perhitungan biaya produksi. Pertama-tama, volume produksi atau penjualan menjadi faktor utama yang mempengaruhi biaya. Dalam konteks industri manufaktur, semakin banyak unit

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku

produk yang diproduksi atau dijual, semakin besar pula kebutuhan akan bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya. Selanjutnya, jam kerja atau tenaga kerja juga menjadi cost driver yang signifikan, terutama dalam bisnis layanan atau perusahaan yang sangat bergantung pada tenaga kerja. Jumlah jam kerja atau jumlah karyawan yang dibutuhkan akan berdampak langsung pada biaya tenaga kerja. Pemakaian mesin atau peralatan, sebagai cost driver ketiga, juga memainkan peran penting dalam industri yang menggunakan peralatan berat, dengan biaya terkait seperti pemeliharaan, bahan bakar, dan perbaikan.

Kapasitas produksi, sebagai cost driver keempat, memiliki dampak pada biaya overhead yang tetap. Jika kapasitas produksi tidak optimal digunakan, biaya overhead per unit produk dapat meningkat. Sementara itu, dalam bisnis yang melibatkan transportasi barang atau jasa, jarak atau volume barang yang diangkut menjadi cost driver kelima. Biaya transportasi, termasuk bahan bakar, pengemudi, dan perawatan kendaraan, berkaitan erat dengan faktor ini.

Penggunaan energi, sebagai cost driver keenam, menjadi faktor signifikan dalam industri intensif energi seperti kimia atau produksi aluminium. Semakin besar penggunaan energi, semakin tinggi biaya yang terkait. Biaya pelanggan, sebagai cost driver ketujuh, terkait dengan bisnis yang menitikberatkan pada pelayanan pelanggan. Jumlah keluhan atau permintaan dukungan pelanggan dapat memengaruhi biaya yang terkait dengan pelayanan pelanggan. Terakhir, tingkat produksi atau kualitas produk, sebagai cost driver kedelapan, dapat meningkatkan biaya pemantauan dan pengendalian kualitas, terutama jika perusahaan berusaha mencapai tingkat kualitas yang lebih tinggi.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berfokus pada **"ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PRODUK SNACK KUPING GAJAH DENGAN *METODE FULL COSTING* PADA PERUSAHAAN CV. HASIL MULIA SURABAYA"** maka dengan penjelasan ini bisa mengetahui hasil dari perhitungan harga pokok produksi tersebut.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk Snack Kuping Gajah dengan *Metode full Costing* pada Perusahaan CV. Hasil Mulia Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Mengetahui Analisis Harga Pokok Produksi Snack Kuping Gajah dengan Metode *full Costing* pada Perusahaan CV. Hasil Mulia Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis:
    a) Analisis ini untuk mengetahui harga jual produk berdasarkan harga pokok produksi yang sebenarnya, sehingga mereka dapat menentukan harga jual yang menguntungkan sambil tetap kompetitif di pasar.

b) Memahami biaya produksi, perusahaan dapat menentukan volume pesanan yang dapat diterima tanpa mengorbankan keuntungan.

2. Manfaat Teoritis

a) Memberikan kontribusi pada teori manajemen dan akuntansi dengan menunjukkan pentingnya penghitungan biaya produksi yang akurat dalam pengambilan keputusan bisnis.

b) Analisis ini dapat digunakan dalam penelitian bisnis untuk menganalisis tren harga, pengaruh biaya produksi terhadap keuntungan, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi harga jual dalam industri tertentu.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

1.5.Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri yang bergerak dalam bidang snack yaitu CV. Hasil Mulia yang mengelola *repacking* kuping gajah terletak di kota Surabaya, Jawa Timur. Objek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dalam periode tahun 2023. Penelitian ini memerlukan dokumen-dokumen seperti daftar harga pokok produksi pada bulan Agustus tahun 2023 di CV. Hasil Mulia. Dalam penelitian ini kita juga memperhatikan mangsa pasar dalam konsumen di Surabaya. Dengan adanya hasil dari penelitian ini untuk membuat segmen konsumen dengan memperhitungkan harga pokok produksi yang ada dalam produk kuping gajah di perusahaan CV. Hasil Mulia.

Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku